

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisa data dalam menerapkan analisis regresi linear berganda dan menggunakan bantuan piranti lunak SPSS versi 25, didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -0,039 + 0,023(X_1) - 0,044(X_2) + 0,093(X_3)$. Mengacu pada hasil penelitian serta pembahasan terkait kontribusi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas pada profitabilitas dalam perusahaan sektor komponen otomotif selama periode 2020–2024, maka bisa diambil kesimpulan beberapa hal di bawah ini:

1. Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dipengaruhi secara signifikan oleh rasio likuiditas, yang dihitung dengan *Current Ratio*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan sektor komponen otomotif dalam pengelolaan aktiva lancar dan menyelesaikan seluruh kewajiban pembayaran hutang yang jatuh tempo dalam satu siklus operasi secara tepat waktu berkontribusi terhadap peningkatan kinerja profitabilitas. Likuiditas yang sehat membantu bisnis berjalan lancar dan meningkatkan laba bersihnya
2. Pengukuran solvabilitas melalui *Debt to Equity Ratio* memperlihatkan pengaruh negatif serta signifikan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa tingginya penggunaan hutang dapat berdampak pada peningkatan biaya keuangan perusahaan, terutama

biaya bunga, serta mengakibatkan penurunan laba bersih. Oleh karena itu, struktur modal yang kurang efektif berpotensi memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

3. Pengukuran aktivitas melalui *Total Asset Turnover* berkontribusi signifikan terhadap profitabilitas (*Net Profit Margin*). Hasil analisa data dengan metode *Total Asset Turnover* (TATO) menggambarkan seberapa baik kesanggupan perusahaan dalam mencapai target saat mengoptimalkan seluruh kekayaan yang dimiliki guna meningkatkan penjualan, di mana angka rasio yang tinggi memperlihatkan efektivitas penggunaan sumber daya yang baik. Rasio yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan sanggup memaksimalkan penggunaan modal atau kekayaannya secara lebih optimal. Apabila pertumbuhan penjualan diimbangi dengan manajemen biaya yang baik, laba bersih perusahaan cenderung meningkat, yang selanjutnya mempengaruhi peningkatan *Net Profit Margin*.
4. Likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Net Profit Margin*). Pengujian secara bersama-sama melalui uji F memperlihatkan bahwa profitabilitas perusahaan di industri komponen otomotif mempunyai pengaruh bersama dari ketiga variabel bebas. Nilai *Adjusted R²* yang diperoleh sebesar 47,1% menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas. Selain faktor internal, determinasi faktor eksternal memegang peranan krusial dalam membentuk stabilitas

keuangan sektor komponen otomotif tapi tidak dikaji dalam pengujian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan pada simpulan dari pengujian yang dilakukan pada perusahaan bidang komponen otomotif tersebut, penulis merumuskan sejumlah beberapa rekomendasi yang bisa diberikan yaitu :

5.2.1. Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga operasi yang lancar dan meningkatkan profitabilitas, perusahaan di industri komponen otomotif disarankan untuk menjaga tingkat likuiditas mereka pada tingkat terbaik.
2. Pengelolaan Struktur Modal
Perusahaan harus lebih hati-hati saat menggunakan utang mereka dan menjaga agar modal sendiri dan utang mereka seimbang. Penggunaan utang yang tidak terkendali berpotensi meningkatkan beban keuangan perusahaan serta menekan perolehan laba bersih.
5. Efisiensi Operasional

Agar operasi perusahaan dapat memperkuat kontribusi terhadap pertumbuhan laba, perusahaan diharapkan tidak hanya memanfaatkan aset untuk meningkatkan penjualan tetapi juga mengendalikan biaya operasional yang efektif dan tepatguna.

5.2.2. Saran Akademis

1. Ukuran bisnis, pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya, dan struktur biaya produksi adalah faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas, dan penelitian lebih lanjut diperlukan.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian ke sektor industri lain atau memperpanjang durasi penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih terperinci dan menyeluruh.
3. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan proksi profitabilitas lainnya, seperti *Return on Assets* (ROA) atau *Return on Equity* (ROE), untuk membandingkan hasil penelitian.

